

ABSTRAK

AGUS SANTOSO, *Determinan Kebijakan Dividen Pada Emiten Sektor Jasa dan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 2010-2013*, (dibimbing oleh Ahmad Rodoni).

Dari data yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013, khususnya perusahaan Jasa dan Manufaktur, dapat diketahui bahwa pembayaran dividen setiap emiten mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*), *return on asset* (ROA), *sales growth*, *asset growth* dan *free cash flow* terhadap pembayaran dividen pada emiten sektor jasa dan manufaktur.

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi model Tobit terhadap sampel data perusahaan sektor jasa dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dari kelompok data yang menyediakan informasi dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data sebanyak 94 sektor jasa dan 56 sektor manufaktur.

Berdasarkan hasil analisis regresi model tobit untuk perusahaan sektor jasa menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA), *free cash flow* dan *asset growth* berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen. Sedangkan untuk perusahaan sektor manufaktur variabel *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (*firm size*) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen.

Kesimpulan penelitian adalah besarnya pembagian dividen ditentukan oleh *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan (*firm size*), *free cash flow* dan *asset growth* semakin tinggi rasio-rasio tersebut akan menentukan pembayaran dividen yang lebih tinggi. Variabel independen *return on asset* (ROA) memiliki peranan paling penting dalam menentukan pembayaran dividen baik untuk perusahaan sektor jasa maupun manufaktur.

Kata kunci : kebijakan dividen, tobit.

ABSTRACT

AGUS SANTOSO, *Determinant of Dividend Policy at Issuers Sector of Services and Manufactures in Indonesia Stock Exchange, 2010-2013*, (Mentored by Ahmad Rodoni).

Based on the existing data in the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2013, in particular for services and manufacturing business, shows that each issuer's dividend payment has fluctuated. This research also tried to reveal the significant level size of the firm, return on asset (ROA), sales growth, asset growth and free cash flow to the dividend payout ratio.

This study uses quantitative approach with Tobit regression model on data sample of companies' services and manufactures sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2010-2013. Collecting data using purposive sampling from data sample which provides information and comply the research criterion, the sector include 94 services and 56 manufacturing.

The result of tobit regression analysis at sector of services showed that the variables of return on asset (ROA), free cash flow and asset growth gave positive significant influence to the dividend payout ratio. Whereas at sector of manufactures showed that the variables of return on asset (ROA) and firm size gave positive significant influence to the dividend payout ratio.

Conclusion of this research is higher of return on asset, firm size, free cash flow and asset growth will give higher-level dividend payout. Independent variable that return on asset has a dominant role in determining dividend payout at sector services and manufactures.

Keywords: dividend policy, tobit